RENCANA STRATEGIS



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2021-2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025 dapat disusun dengan baik. Renstra ini hadir sebagai bentuk komitmen kami dalam mengelola dan mengembangkan program studi secara terarah dan terukur sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra ini menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital dan globalisasi, di mana penguasaan bahasa Arab semakin relevan, baik sebagai media pemahaman agama maupun sebagai alat komunikasi internasional.

Renstra ini mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan program studi, mulai dari tata pamong dan pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, penelitian dan publikasi, hingga pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, bidang pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, serta manajemen mahasiswa dan alumni juga menjadi perhatian utama dalam dokumen ini. Renstra ini disusun tidak hanya untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program studi, tetapi juga untuk merespons perkembangan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pendidikan nasional yang dinamis. Dengan pendekatan komprehensif, kami berharap setiap elemen dalam program studi dapat berperan aktif dalam pencapaian tujuan bersama.

Harapan kami, Renstra ini dapat menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam merumuskan dan melaksanakan program-program pengembangan selama lima tahun ke depan. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan mutu lulusan, memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Kami juga berharap, melalui Renstra ini, program studi dapat mencapai predikat unggul dan menjadi pusat unggulan dalam pendidikan bahasa Arab di tingkat nasional maupun internasional.

Makassar, Oktober 2021

Tim Penyusun

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lantai 4 Telp. (0411) 866972,881593 Fax 865 588 Makassar 90221 Sul Sel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISMUH MAKASSAR
NOMOR : 102/FAI/06/A.4-II/VI/43/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang :
1. Bahwa untuk kelancaran pengembangan program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar maka dipandang perlu untuk membuat Rencana Strategis Prodi Pendidikan Bahasa Arab
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 perlu ditetapkan dalam surat keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Mengingat :
1. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasonal Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi
8. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 10 Juni 2021.

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Jazaakumullahu Khaeran Katsiran

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 18 Syawal 1442 H
10 Juni 2021 M

Dekan,

Dr. Amirah, S.Ag., M.Si
NBM. 774 234

Tembusan :
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
BAB I 5
PENDAHULUAN 5
1. Latar Belakang 5
2. Landasan Hukum 6
3. Profil Program Studi 7
BAB II 11
KONDISI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB 11
1. Kondisi Internal 11
g. Kondisi Eksternal 16
BAB III 17
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 17
BAB IV 20
ANALISIS SWOT 20
BAB V 41
INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN 41
BAB VI 75
PENUTUP 75

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana strategis merupakan komponen penting dalam pengembangan dan pengelolaan sebuah program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dokumen ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam mencapai visi, misi, dan tujuan program studi secara terstruktur dan berkelanjutan. Dalam konteks perkembangan pendidikan tahun 2021-2025, kebutuhan akan rencana strategis menjadi semakin relevan. Perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten menjadi tantangan yang harus diantisipasi. Terlebih, di era globalisasi dan transformasi digital, penguasaan bahasa Arab tidak hanya dilihat sebagai kebutuhan religius tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antarbangsa, terutama di dunia Islam.

Rencana strategis ini berperan sebagai alat manajemen untuk memastikan bahwa program studi mampu beradaptasi dengan perubahan, seperti integrasi pembelajaran berbasis digital, tuntutan pendidikan karakter, dan kompetensi abad 21 yang mencakup critical thinking, creativity, collaboration, dan communication (4C). Selain itu, perkembangan dalam pendidikan bahasa Arab, termasuk penerapan metode pembelajaran inovatif dan pendekatan berbasis teknologi, menuntut program studi untuk terus melakukan inovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Implikasi rencana strategis bagi kemajuan program studi adalah terciptanya tata kelola yang lebih efektif dan efisien, peningkatan mutu lulusan, serta tercapainya akreditasi yang lebih baik. Dokumen ini juga menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, dan penguatan kerjasama dengan lembaga pendidikan maupun institusi di dalam dan luar negeri. Dengan demikian, rencana strategis tidak hanya membantu program studi dalam mencapai target akademik, tetapi juga dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi bagi masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Rencana strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar juga berperan penting dalam mendukung ketercapaian _catur dharma_ perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Dalam bidang pendidikan, rencana strategis ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE) yang relevan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa juga menjadi prioritas melalui pelatihan pedagogi modern dan program pertukaran pelajar, baik di dalam maupun luar negeri, untuk memperkuat penguasaan bahasa dan wawasan budaya Arab.

Di bidang penelitian, rencana strategis ini bertujuan untuk mendorong terciptanya karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang berkualitas dan relevan dengan isu-isu kontemporer dalam pendidikan bahasa Arab dan dunia Islam. Program studi berkomitmen memperkuat budaya riset melalui kerjasama dengan lembaga riset dan perguruan tinggi lainnya, baik nasional maupun internasional. Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, program studi diarahkan untuk aktif melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas, seperti pelatihan bahasa Arab di pesantren dan lembaga keagamaan, guna menjawab kebutuhan masyarakat lokal dan regional. Terakhir, implementasi nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik memastikan bahwa program studi ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi sesuai dengan visi Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Landasan Hukum

Rencana Strategis Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021- 2025 disusun dengan memperhatikan landasan hukum berikut ini:

1. UUD 1945
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. UU No. 25 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Tinggi

5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
6. Permen Mendikbud No. 49 Tahun 2015 Tentang SNP
7. Peraturan Menristekdikti, Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan PP Muhammadiyah No.01/PRN/I.O/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
9. Pedoman PP Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 Tantang Perguruan TinggiMuhammadiyah.
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3.D/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
11. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
12. Statuta Unismuh Makassar
13. Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Tahun 2021-2025
14. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025.

3. Profil Program Studi

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara resmi berdiri pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan nomor SK pendirian Dj.I/614/2009. Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berawal dari pembicaraan antara Dr. Burhanuddin, M.Pd.I, Dra. A. Fajriwati T, MA., Ph.D, Dra. Fatmawati, M.Pd dan Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd tentang kebutuhan guru bahasa Arab di sekolah Muhammadiyah. Bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar perlu membuka jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang mampu mencetak guru bahasa Arab, apalagi melihat realitas di lapangan ketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) guru bahasa Arab tidak sesuai dengan kompetensinya, yang mengajar adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Maka mulai pada saat itu, perancangan pendirian jurusan Pendidikan Bahasa Arab di bawah naungan Fakultas Agama Islam dimulai.

Sejak berdirinya program studi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan 3 kali proses akreditasi, yang pertama Akreditasi C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 032/BAN-PT/Ak-XV/S1/10/2012, Akreditasi B berdasarkan keputusan

BAN-PT Nomor: 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015, Dan Akreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 3351/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020.

VISI

"Menjadi Program Studi yang Unggul dan Kompetitif serta menjadi salah satu pusat pengembangan Bahasa Arab"

VISI KEILMUAN

Menyelenggarakan Pembelajaran yang **UNGGUL** dalam Bidang Maharah Lughawiyah dan Terampil dalam Penggunaan Teknologi Informasi

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan profesional
2. Menyelenggarakan riset yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa Arab
3. Melaksanakan bimbingan, pendalaman, dan penguatan pembelajaran Bahasa Arab
4. Membangun kemitraan dengan berbagai institusi dalam rangka meningkatkan mutu dan penyerapan alumni

TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan nilai-nilai Islami
2. Menghasilkan riset dan publikasi dalam bidang keterampilan dan pengajaran Bahasa Arab secara berkelanjutan
3. Menyebarluaskan hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung dan memajukan masyarakat
4. Menjalankan kerjasama yang terjalin dengan mitra lokal, nasional maupun internasional untuk menunjang pelaksanaan caturdharma Perguruan Tinggi.

SASARAN & STRATEGI

Sasaran dan Strategi Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pencapaian Program Studi

a) Peningkatan Kualitas Dosen

(1) Mendorong dan memotivasi dosen untuk studi lanjut.

(2) Memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi dosen.

(3) Memfasilitasi dosen melaksanakan riset dan publikasi ilmiah

(4) Memfasilitasi dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

(5) Mengikutsertakan dosen dalam workshop penelitian dan penulisan jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

(6) Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan sesuai bidang keahlian.

(7) Memfasilitasi sarana dan prasarana akademik dosen.

(8) Memfasilitasi dosen dalam peningkatan wawasan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

(9) Memberikan kesempatan bagi dosen untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik lokal, nasional dan internasional

b) Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan

(1) Melakukan pemutakhiran kurikulum berkala sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis KKNI

(2) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi

(3) Melaksanakan pembelajaran intensif komunikatif dengan sistem Program asrama dan Integrasi dengan Ma'had Al-birr Unismuh Makassar.

(4) Memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat Bersama dosen

(5) Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan seminar dan konferensi baik lokal, nasional maupun internasional

(6) Memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler seperti pengembangan diri, diskusi ilmiah, seminar, workshop, Kuliah tamu, kuliah pakar, dosen tamu dan pendampingan.

(7) Melaksanakan perjanjian dan kerjasama MoU, MoA, dan IA yang saling menguntungkan, baik terhadap lembaga/intansi pemerintah maupun Lembaga non pemerintah.

c) Tenaga Kependidikan

(1) Memfasilitasi keikutsertaan pada pelatihan sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan

(2) Penyediaan sarana dan prasarana Information and Technology (IT) yang dibutuhkan

(3) Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam peningkatan wawasan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

d) Sarana dan Prasarana

(1) Menyediakan sarana dan prasarana gedung dan ruang belajar seperti asrama, ruang kelas, ruang laboratorium microteaching, ruang dosen, ruang baca, ruang pertemuan, Wifi, E-Learning, mushallah, parkir, kantin, bussines center, dan taman.

(2) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan secara rutin terhadap fasilitas sarana dan prasarana.

(3) Melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal.

e) Kemitraan

(1) Menjalin kerjasama bidang pengajaran dengan instansi atau lembaga baik lokal, nasional dan internasional

(2) Menjalin kerjasama bidang penelitian dengan instansi atau lembaga baik lokal, nasional dan internasional

(3) Menjalin kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan instansi atau lembaga baik lokal, nasional dan internasional

BAB II

KONDISI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

1. Kondisi Internal

a. Lingkungan Internal

Lingkungan internal dalam Rencana Strategis Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup berbagai faktor dan komponen yang berada di dalam kendali organisasi, dalam hal ini program studi berperan dalam menentukan pencapaian tujuan strategis. Faktor-faktor tersebut biasanya dievaluasi melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal. Berikut beberapa komponen lingkungan internal dalam Rencana Strategis Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar:

b. Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi menjadi landasan arah pengembangan dan penetapan strategi. Karena Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi menggambarkan jati diri dan cita-cita program studi dalam jangka panjang, termasuk kontribusi yang ingin dicapai dalam lingkup caturdharma Perguruan Tinggi.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Komponen ini mencakup kualitas dan kuantitas dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Kompetensi dosen, kualifikasi akademik, profesionalisme, dan pengalaman menjadi indikator penting. Selain itu, tenaga pendukung seperti administrasi dan teknisi juga memiliki peran signifikan dalam efektivitas operasional.

Gambaran Sumber Daya Manusia Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Keterangan	Jumlah
A	Kualifikasi Akademik	

	Sarjana (S1)	0
	Magister (S2)	9
	Doktor (S3)	1
B	Jabatan Fungsional	
	Tenaga Pengajar	0
	Asisten Ahli	2
	Lektor	8
	Lektor Kepala	0
	Guru Besar	0

d. Keadaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab Unismuh empat tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Keadaan Mahasiswa Prodi PBA 4 tahun terakhir

No	Nama Prodi		Tahun Akademik		
1	PBA	2017/2018	2018/2019	2019/2021	2021/2022
		127	161	165	179

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengacu pada peraturan yang berlaku secara umum bagi perguruan tinggi di Indonesia, dan disesuaikan dengan ketentuan khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Gambar Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR OGRANISASI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

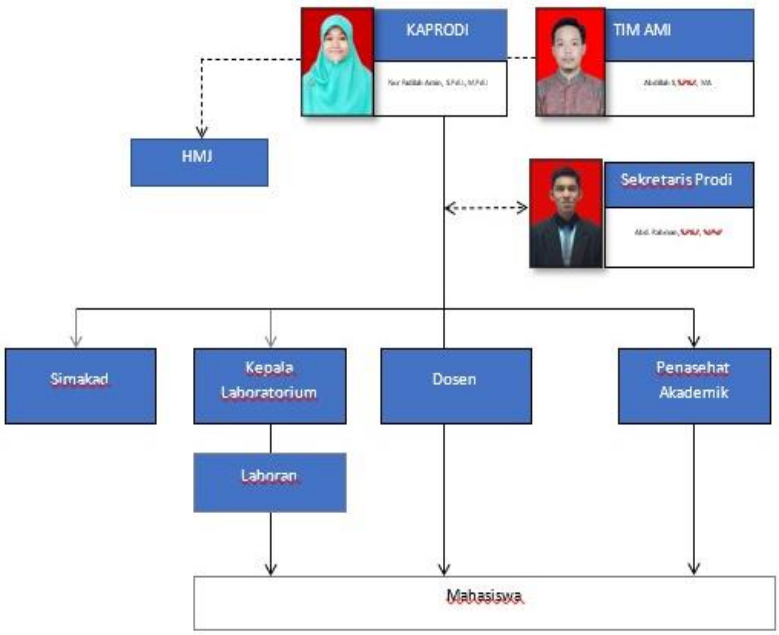

f. Sarana dan Prasarana

Prodi Pendidikan Bahasa Arab terletak di Gedung Menara Iqra Lantai 4 pada Kampus Unismuh Makassar yang terletak di Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar, memiliki luas tanah 70.000 m^2, dari luas tanah tersebut telah ditempati bangunan seluas 14.168 m^2. Terdiri dari bangunan kantor, ruang kuliah, auditorium, masjid, laboratorium. Ruang kuliah terdiri dari 3 unit dengan 46 ruang kelas. Fasilitas pendukung lainnya adalah laboratorium komputer, Laboratorium *microteaching* Laboratorium *School,* PUSDIKLAT dan Kebun Pertanian, Rusunawa (Asrama Mahasiswa), UBC (*Unit Bussines Centre*) Balai Pelatihan Mahasiswa, *Student Mall,* Hutan Pendidikan dan Rumah Sakit.

Memperhatikan paparan di atas, nampak bahwa luas tanah yang dimiliki oleh Unismuh Makassar, cukup memadai untuk membangun berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan di Unismuh Makassar, Berikut ini sarana dan prasarana yang khusus dimiliki oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar :

Jenis	Ruangan	Jumlah yang Tersedia	Kualitas
Ruangan Kuliah	Ruang Kuliah –Iqro L.4	**14**	**Baik**
	Ruang Kuliah Rusunawa A	**3**	**Baik**
	Ruang Kuliah Rusunawa C	**6**	**Baik**
	Ruang Lab. Micro Teaching	**1**	**Baik**
Ruangan Perkantoran	Ruang Ketua Prodi	**1**	**Baik**
	Ruang Sekertaris Prodi	**1**	**Baik**
	Ruang Rapat	**1**	**Baik**
	Ruangan Dosen	**1**	**Baik**
	Ruangan Kepala Lab. Micro	**1**	**Baik**
	Ruang Perpustakaan Prodi	**1**	**Baik**
	Mushollah	**1**	**Baik**
	Aula	**1**	**Baik**
Ruangan Penunjang	Gudang	**1**	**Baik**
	Ruang Toilet Dosen	**3**	**Baik**
	Ruang Toilet Mahasiswa	**3**	**Baik**
	Ruang Kantin	**1**	**Baik**
	Sekretariat Jurusan/ Prodi	**1**	**Baik**
	Sekretariat IMM	**1**	**Baik**
	Ruang Fotokopi	**1**	**Baik**

	Ruang Praktek	**1**	**Baik**
Sarana/ Fasilitas Utama	OHP	**1**	**Baik**
	LCD	**3**	**Baik**
	Komputer	**8**	**Baik**
	Laptop	**2**	**Baik**
	Printer	**2**	**Baik**
	PC	**2**	**Baik**
	AC	**2**	**Baik**
	Layar LCD	**2**	**Baik**
	Whiteboard Umum	**1**	**Baik**
	TV LCD	**1**	**Baik**
	Speaker	**4**	**Baik**
	Lemari Koran	**1**	**Baik**
	Lemari Perpustakaan	**1**	**Baik**
	Jam dinding	**1**	**Baik**
	Meja Biro	**1**	**Baik**
	Kursi Biro	**1**	**Baik**
	Wireless	**1**	**Baik**
Sarana ruangan dosen	Locker Dosen	**25**	**Baik**
	Dispenser	**1**	**Baik**
	Filing Cabinet	**1**	**Baik**
	Kursi Mahasiswa	**25**	**Baik**

	AC	**1**	**Baik**
Sarana Lab. Micro teaching	Komputer dan Laptop	**1**	**Baik**
	Printer	**1**	**Baik**
	TV LCD	**1**	**Baik**
	Speaker Active	**4**	**Baik**
	Kursi dan Meja Biro	**30**	**Baik**
	Mic and Sound	**4**	**Baik**
	Filing Cabinet	**1**	**Baik**
	AC	**3**	**Baik**
	Whiteboard	**1**	**Baik**

g. Kondisi Eksternal

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan dan strategi pencapaian dari Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2021-2025 sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi Pencapaian
1	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Kurikulum	Implementasi Kurikulum Berbasis OBE dan Digitalisasi Pembelajaran	I	1. Penyusunan kurikulum sesuai *Outcome-Based Education* (OBE) 2. Pengembangan mata kuliah berbasis teknologi dan digitalisasi 3. Pelatihan dosen terkait metode dan media pembelajaran inovatif 4. Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara periodik 5. Integrasi platform e-learning dalam proses pembelajaran 6. Melakukan integrasi program dengan Ma'had Al-Birr
2	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa	Penguatan SDM melalui Pelatihan dan Mobilitas Internasional	I	1. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 sesuai bidang keilmuan 2. Pengiriman dosen dan mahasiswa dalam program mobilitas dan pertukaran akademik 3. Kolaborasi dengan universitas di dalam dan luar negeri 4. Program peningkatan *soft skills* bagi mahasiswa melalui pelatihan dan workshop

3	Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Mendorong Budaya Riset dan Peningkatan Produktivitas Publikasi	I	1. Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif antar dosen dan mahasiswa 2. Pemberian insentif bagi dosen yang menghasilkan publikasi ilmiah 3. Penguatan kerjasama dengan lembaga riset eksternal 4. Mendorong publikasi di jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional
4	Penguatan Keterlibatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Program Pengabdian Berbasis Komunitas	I	1. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian di pesantren dan sekolah-sekolah 2. Mengadakan pelatihan bahasa Arab bagi masyarakat dan lembaga keagamaan 3. Kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan ormas Islam dalam kegiatan sosial 4. Evaluasi program pengabdian secara berkala
5	Pencapaian Akreditasi Unggul dan Tata Kelola yang Baik	Penerapan Tata Kelola Transparan dan Peningkatan Akreditasi	II	1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana peningkatan akreditasi 2. Penerapan tata kelola yang akuntabel dan transparan 3. Optimalisasi peran unit penjaminan mutu internal 4. Evaluasi dan audit mutu akademik secara berkala
6	Pengembangan Kerjasama dan Jaringan Alumni	Penguatan Kerjasama dan Jaringan Alumni	III	1. Membangun kerjasama strategis dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri 2. Optimalisasi peran alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik 3. Mengembangkan *tracer study* untuk mengevaluasi kinerja lulusan 4. Pelibatan alumni dalam pengembangan program studi dan pemberian masukan

7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa Baru	III	1. Optimalisasi promosi melalui media digital dan kerjasama dengan pesantren Muhammadiyah 2. Peningkatan sistem seleksi penerimaan mahasiswa berbasis prestasi akademik dan non-akademik 3. Memberikan beasiswa dan program afirmasi bagi calon mahasiswa unggul 4. Mengembangkan program bimbingan bagi mahasiswa baru untuk meningkatkan retensi dan adaptasi 5. Peningkatan kualitas input melalui kolaborasi dengan pesantren, sekolah unggulan

BAB IV

ANALISIS SWOT

1. Bidang Tata Kelola dan Tata Pamong

STRENGTH	WEAKNESS
1. Tata kelola program studi yang akuntabel dan transparan. 2. Dukungan manajemen universitas yang konsisten dalam pengembangan program studi. 3. Adanya sistem penjaminan mutu internal yang berjalan dengan baik. 4. Keterlibatan aktif dosen dan tenaga kependidikan dalam tata kelola. 5. Nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang menjadi landasan etika kerja.	1. Masih terbatasnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 khusus di bidang Pendidikan Bahasa Arab 2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola belum maksimal. 3. Keterbatasan sumber daya keuangan yang dapat dialokasikan untuk pengembangan. 4. Belum optimalnya pelibatan alumni dalam evaluasi dan pengembangan program. 5. Kurangnya program pengembangan kepemimpinan bagi tenaga pengelola dan dosen.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Dukungan pemerintah melalui kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan akreditasi. 2. Tren digitalisasi pendidikan dan penguatan e-governance.	1. Persaingan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain. 2. Perubahan kebijakan pendidikan nasional yang cepat. 3. Ketidakpastian anggaran pendidikan dari sumber eksternal.

3. Peluang kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri. 4. Peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan bahasa Arab seiring dengan pertumbuhan komunitas Islam. 5. Ketersediaan dana hibah dan bantuan eksternal untuk pengembangan akademik.	4. Kurangnya minat mahasiswa dalam memilih program studi berbasis bahasa. 5. Disrupsi teknologi yang mempengaruhi pola pembelajaran dan tata kelola.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Memanfaatkan tata kelola yang akuntabel dan transparan untuk mengakses hibah dan bantuan eksternal. 2. Mengintegrasikan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam kerjasama dengan lembaga pendidikan Islam. 3. Optimalisasi sistem penjaminan mutu untuk meraih akreditasi unggul dan memperkuat kerjasama dengan universitas mitra. 4. Memanfaatkan dukungan universitas untuk mempercepat digitalisasi tata kelola sesuai dengan tren pendidikan.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Menggunakan peluang hibah dan dana eksternal untuk menambah dosen berkualifikasi S3. 2. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola melalui program pelatihan dan kerjasama dengan mitra teknologi. 3. Mengembangkan program bimbingan kepemimpinan untuk pengelola dan dosen guna memperkuat tata kelola. 4. Melibatkan alumni dalam kegiatan evaluasi dan pengembangan, serta memanfaatkan jejaring eksternal untuk promosi.

Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)
1. Memanfaatkan tata kelola yang kuat untuk merespons cepat perubahan kebijakan nasional. 2. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan untuk menjaga kualitas meski dalam kondisi persaingan ketat. 3. Mengembangkan program studi unggulan berbasis digital untuk menghadapi disrupsi teknologi dan menarik minat mahasiswa. 4. Meningkatkan transparansi dan kolaborasi internal untuk menjaga stabilitas operasional jika terjadi ketidakpastian anggaran eksternal.	1. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pengelola melalui pelatihan berkelanjutan untuk mengantisipasi perubahan kebijakan dan persaingan. 2. Meminimalkan ketergantungan pada dana eksternal dengan memperkuat tata kelola keuangan dan diversifikasi sumber dana. 3. Mengembangkan program studi yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan pasar untuk mengurangi risiko penurunan minat mahasiswa. 4. Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional guna mengatasi keterbatasan sumber daya.

2. Bidang Mahasiswa dan Alumni

STRENGTH	WEAKNESS
1. Mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan bahasa Arab dan studi keislaman. 2. Program studi didukung oleh berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan soft skills. 3. Alumni aktif berperan dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama di lembaga keagamaan. 4. Jaringan alumni tersebar luas di berbagai institusi, seperti pesantren, sekolah, dan lembaga pemerintah. 5. Terdapat program beasiswa dan bantuan afirmasi bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.	1. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas dan pertukaran internasional. 2. Keterbatasan fasilitas dan akses teknologi untuk mendukung kegiatan mahasiswa. 3. Kurangnya program tracer study yang berkelanjutan untuk memantau kinerja dan perkembangan alumni. 4. Belum optimalnya keterlibatan alumni dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu program studi. 5. Tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kompetisi kerja di era global.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Tersedia banyak peluang beasiswa dan program pertukaran pelajar baik di dalam maupun luar negeri. 2. Meningkatnya kebutuhan akan lulusan yang menguasai bahasa Arab di sektor pendidikan, diplomasi, dan pariwisata.	1. Persaingan ketat dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain. 2. Perubahan kebijakan pendidikan dan pasar kerja yang cepat dan dinamis.

3. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk kegiatan kewirausahaan dan inovasi mahasiswa. 4. Tren digitalisasi membuka peluang bagi mahasiswa dan alumni untuk berkontribusi dalam platform pendidikan daring. 5. Adanya kolaborasi dengan lembaga internasional yang membuka peluang karir bagi lulusan di luar negeri.	3. Kurangnya minat generasi muda terhadap bidang studi bahasa dibandingkan dengan program studi lain yang lebih populer. 4. Tantangan dalam adaptasi alumni terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar global. 5. Pandemi dan disrupsi sosial yang berdampak pada mobilitas akademik dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang beasiswa dan pertukaran internasional guna meningkatkan kompetensi global. 2. Mengoptimalkan peran jaringan alumni dalam membuka akses karir dan peluang kerja bagi lulusan. 3. Mendorong mahasiswa berprestasi untuk berpartisipasi dalam program kewirausahaan dan inovasi yang didukung pemerintah.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas internasional dengan memperluas jaringan kerjasama dan beasiswa. 2. Memperbaiki fasilitas dan akses teknologi melalui dana hibah atau kerjasama dengan mitra eksternal. 3. Mengembangkan tracer study yang berkelanjutan untuk mendapatkan masukan dari alumni dalam pengembangan kurikulum.

4. Memanfaatkan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan keterampilan digital dan *soft skills* guna beradaptasi dengan tren pendidikan daring.	4. Melibatkan alumni dalam program mentoring dan workshop untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman) 1. Memanfaatkan jaringan alumni untuk membantu mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi tantangan pasar kerja yang dinamis. 2. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan agar mahasiswa lebih tertarik dan kompetitif dibandingkan dengan lulusan program studi lain. 3. Memanfaatkan beasiswa dan program afirmasi untuk menarik minat generasi muda terhadap pendidikan bahasa Arab. 4. Mendorong mahasiswa dan alumni untuk berperan aktif dalam komunitas pendidikan daring agar tetap relevan di tengah disrupsi sosial.	**Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)** 1. Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi perubahan pasar kerja. 2. Membangun strategi promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya tarik program studi di kalangan calon mahasiswa. 3. Mengembangkan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan untuk membantu lulusan beradaptasi dengan kebutuhan pasar. 4. Mendorong kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah guna memastikan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan produktif di masa pandemi atau situasi krisis lainnya.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

STRENGTH	WEAKNESS
1. Dosen memiliki kompetensi di bidang bahasa Arab dan pendidikan Islam. 2. SDM program studi berkomitmen pada nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan. 3. Adanya tim akademik yang solid dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar-mengajar dan bimbingan. 4. Beberapa dosen telah memiliki sertifikasi kompetensi profesional dan sertifikasi pendidik. 5. Tersedianya dukungan universitas untuk pengembangan karier dosen melalui program studi lanjut dan pelatihan.	1. Masih terbatasnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3. 2. Kurangnya dosen dengan pengalaman internasional dan publikasi di jurnal bereputasi. 3. Minimnya pelatihan berkala untuk dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. 4. Belum optimalnya pemanfaatan sistem manajemen kinerja SDM berbasis target dan evaluasi rutin. 5. Tingginya beban kerja dosen mengurangi fokus pada penelitian dan publikasi.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Banyaknya peluang beasiswa untuk studi lanjut di tingkat S3, baik di dalam maupun luar negeri. 2. Dukungan dari pemerintah dalam program pengembangan kompetensi dosen dan sertifikasi. 3. Ketersediaan hibah penelitian dan bantuan untuk publikasi ilmiah di jurnal internasional.	1. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan dosen dan tenaga pengajar berkualitas. 2. Perubahan regulasi pendidikan terkait kompetensi dan sertifikasi dosen. 3. Ketidakpastian pendanaan untuk studi lanjut dan penelitian dari sumber eksternal.

4. Tren digitalisasi dan pembelajaran daring membuka peluang peningkatan kompetensi SDM. 5. Peluang kerjasama akademik dengan lembaga pendidikan dan universitas internasional.	4. Disrupsi teknologi memaksa SDM untuk terus beradaptasi dengan perkembangan baru. 5. Tingkat *turnover* (perpindahan) dosen yang tinggi bisa menghambat stabilitas tim akademik.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 dengan memanfaatkan beasiswa nasional dan internasional. 2. Mengintegrasikan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam kerjasama dengan lembaga pendidikan Islam. 3. Memanfaatkan program dukungan universitas untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen secara rutin. 4. Mendorong dosen yang sudah bersertifikasi untuk memimpin dan terlibat dalam proyek penelitian dan publikasi.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Memanfaatkan hibah dan bantuan pemerintah untuk meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan pengalaman internasional. 2. Mendorong partisipasi dosen dalam konferensi dan program pertukaran akademik guna memperluas jaringan dan publikasi. 3. Memfasilitasi pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran agar dosen dapat beradaptasi dengan tren digitalisasi. 4. Membangun sistem manajemen kinerja berbasis target untuk memantau kinerja SDM secara lebih terukur dan terarah.
Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	**Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)**

1. Memanfaatkan tim akademik yang solid untuk menjaga stabilitas meski ada potensi turnover dosen. 2. Mengoptimalkan dosen bersertifikasi untuk memenuhi regulasi pendidikan terkait kompetensi dan sertifikasi. 3. Memanfaatkan dukungan universitas untuk menghadapi disrupsi teknologi dengan peningkatan kompetensi digital dosen. 4. Menyusun perencanaan pengembangan karier dosen agar program studi lebih kompetitif dalam menarik SDM berkualitas.	1. Mengurangi beban kerja dosen dengan penjadwalan yang efektif agar fokus pada penelitian dan publikasi. 2. Menyusun kebijakan insentif untuk menjaga loyalitas dosen dan mengurangi turnover. 3. Membangun sistem kolaboratif antara dosen senior dan junior agar pengetahuan dan pengalaman dapat diwariskan. 4. Diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada dana eksternal bagi studi lanjut dan penelitian.

5. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

STRENGTH	WEAKNESS
1. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang relevan dengan kebutuhan pasar. 2. Dosen memiliki kompetensi dalam pengajaran bahasa Arab dan pedagogi modern. 3. Program pembelajaran berbasis praktik, seperti micro-teaching dan kegiatan laboratorium bahasa. 4. Implementasi nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam proses pembelajaran. 5. Kegiatan akademik yang mendukung pengembangan soft skills mahasiswa, seperti presentasi dan diskusi kelompok.	1. Keterbatasan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, seperti laboratorium digital. 2. Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif (PBL). 3. Kurangnya variasi metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. 4. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah. 5. Sistem evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya berbasis portofolio dan asesmen alternatif.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Tren digitalisasi pendidikan membuka peluang integrasi teknologi dalam pembelajaran. 2. Dukungan pemerintah dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE dan sertifikasi kompetensi lulusan. 3. Kerjasama dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri untuk peningkatan mutu pengajaran.	1. Persaingan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain. 2. Perubahan kebijakan nasional terkait kurikulum dan standar pendidikan. 3. Tantangan adaptasi dengan disrupsi teknologi dan pembelajaran daring.

4. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis agama dan bahasa Arab. 5. Peluang hibah pengembangan pembelajaran dan penyediaan fasilitas berbasis teknologi.	4. Berkurangnya minat calon mahasiswa pada program studi berbasis bahasa. 5. Pandemi dan kondisi sosial mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran langsung.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Mengoptimalkan kurikulum OBE untuk menghasilkan lulusan yang siap bersertifikasi kompetensi sesuai dengan kebijakan pemerintah. 2. Memanfaatkan kompetensi dosen untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi melalui platform daring dan hybrid learning. 3. Mengintegrasikan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dengan program kerjasama akademik nasional dan internasional. 4. Mendorong lebih banyak kegiatan akademik yang berfokus pada soft skills dan praktik melalui kolaborasi dengan lembaga eksternal.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Memanfaatkan peluang hibah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium digital dan platform e-learning. 2. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) dan kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. 3. Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif. 4. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan menyediakan dana hibah dan insentif publikasi ilmiah.

Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)
1. Memanfaatkan kurikulum OBE untuk menghadapi perubahan kebijakan nasional terkait standar pendidikan. 2. Mengembangkan metode pembelajaran hybrid untuk menjaga kualitas pendidikan di tengah tantangan pandemi. 3. Memperkuat program soft skills dan praktik untuk meningkatkan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa. 4. Mendorong implementasi teknologi dalam pembelajaran untuk mengantisipasi disrupsi pendidikan.	1. Mengembangkan strategi promosi yang efektif untuk menarik minat calon mahasiswa di tengah persaingan dengan program studi lain. 2. Menyediakan pelatihan teknologi untuk dosen agar lebih adaptif terhadap perubahan pola pembelajaran daring. 3. Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan guna memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. 4. Memanfaatkan asesmen portofolio dan metode penilaian alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

5. Bidang Pengelolaan Keuangan , Sarana dan Prasarana

STRENGTH	WEAKNESS
1. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. 2. Dukungan dana operasional dari universitas dan program hibah internal. 3. Sarana prasarana dasar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium bahasa sudah tersedia. 4. Tata kelola aset fisik yang teratur melalui sistem inventarisasi dan pemeliharaan rutin. 5. Lingkungan kampus yang kondusif dan mendukung kegiatan akademik serta non-akademik.	1. Keterbatasan alokasi anggaran untuk pengembangan fasilitas modern dan teknologi. 2. Belum semua fasilitas memenuhi standar untuk pembelajaran berbasis digital dan hybrid. 3. Sistem pengelolaan dana belum sepenuhnya berbasis perencanaan jangka panjang. 4. Keterbatasan ruang dan fasilitas khusus untuk kegiatan riset dan inovasi. 5. Ketergantungan tinggi pada dana operasional rutin, dengan minim sumber pendapatan alternatif.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Tersedia banyak program hibah dan bantuan dari pemerintah dan lembaga eksternal. 2. Tren digitalisasi membuka peluang untuk pengembangan fasilitas teknologi pembelajaran. 3. Kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan lain dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana.	1. Ketidakpastian pendanaan dan alokasi anggaran dari pemerintah. 2. Persaingan dengan program studi lain dalam mengakses hibah dan bantuan eksternal. 3. Perubahan kebijakan pemerintah terkait anggaran pendidikan dan hibah.

4. Peningkatan minat terhadap program studi berbasis agama dapat memicu peningkatan anggaran pendidikan. 5. Pertumbuhan infrastruktur di sekitar kampus membuka peluang perluasan fasilitas dan aset.	4. Kemungkinan kerusakan sarana dan prasarana akibat bencana alam atau faktor lingkungan. 5. Keterbatasan ketersediaan lahan untuk perluasan fasilitas kampus
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Mengoptimalkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan untuk mendapatkan hibah dan bantuan dari pemerintah dan lembaga eksternal. 2. Memanfaatkan lingkungan kampus yang kondusif untuk menjalin kerjasama dengan industri dalam pengembangan fasilitas. 3. Mendorong perencanaan pemeliharaan fasilitas yang tepat agar siap mendukung pembelajaran digital dan hybrid. 4. Memanfaatkan sistem inventarisasi aset yang baik untuk pengembangan sarana melalui hibah infrastruktur.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Memanfaatkan program hibah dan bantuan untuk meningkatkan fasilitas teknologi dan ruang belajar berbasis digital. 2. Mengembangkan rencana keuangan jangka panjang agar tidak terlalu bergantung pada dana operasional rutin. 3. Mengadakan kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk mengoptimalkan fasilitas riset dan inovasi. 4. Membangun infrastruktur ramah lingkungan dan adaptif terhadap pertumbuhan kampus dengan bantuan eksternal.
Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	**Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)**

1. Memanfaatkan sistem keuangan yang akuntabel untuk merespons perubahan kebijakan pemerintah terkait anggaran. 2. Mengoptimalkan pemeliharaan fasilitas agar lebih tahan terhadap kerusakan akibat faktor lingkungan atau bencana alam. 3. Membangun jejaring kerjasama yang kuat dengan mitra eksternal guna mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah. 4. Memanfaatkan tata kelola aset yang efisien untuk memperkuat akses terhadap hibah dan bantuan eksternal.	1. Mengurangi ketergantungan pada dana operasional dengan diversifikasi sumber pendanaan, seperti program kewirausahaan. 2. Membangun rencana mitigasi bencana untuk melindungi aset dan fasilitas dari kerusakan. 3. Memanfaatkan lahan dan fasilitas kampus secara optimal untuk kegiatan akademik dan non-akademik guna mengatasi keterbatasan lahan baru. 4. Mendorong perencanaan anggaran berbasis kinerja agar lebih adaptif terhadap ketidakpastian alokasi anggaran pemerintah.

5. Bidang Penelitian dan Publikasi

STRENGTH	WEAKNESS
1. Adanya dosen dengan kompetensi dan pengalaman dalam penelitian bidang bahasa Arab dan pendidikan Islam. 2. Program studi memiliki dukungan dari unit penjaminan mutu untuk mendorong kegiatan penelitian. 3. Beberapa dosen telah memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi. 4. Adanya dukungan universitas berupa hibah penelitian internal. 5. Komitmen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah.	1. Masih sedikitnya dosen yang mempublikasikan karya di jurnal bereputasi internasional. 2. Keterbatasan kolaborasi penelitian antaruniversitas dan dengan lembaga eksternal. 3. Belum optimalnya sistem insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi berkualitas. 4. Keterbatasan waktu dosen untuk menyeimbangkan antara mengajar dan meneliti. 5. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam menulis dan memublikasikan karya ilmiah.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Banyaknya program hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga eksternal. 2. Peluang kolaborasi penelitian dengan universitas dalam dan luar negeri. 3. Dukungan dari jurnal bereputasi untuk publikasi dalam bahasa Arab dan pendidikan Islam.	1. Persaingan ketat dalam mendapatkan hibah penelitian dan ruang publikasi. 2. Keterbatasan akses dan biaya publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3. Perubahan kebijakan terkait sistem evaluasi penelitian dan publikasi akademik.

4. Tren integrasi riset dengan pembelajaran membuka peluang melibatkan mahasiswa dalam penelitian. 5. Peningkatan permintaan penelitian tentang pengajaran bahasa Arab dan isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam.	4. Dampak pandemi terhadap kegiatan riset lapangan dan kolaborasi penelitian. 5. Rendahnya minat mahasiswa terhadap penelitian ilmiah di bidang bahasa dan pendidikan.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan program hibah eksternal guna memperkuat kegiatan penelitian. 2. Mengembangkan kolaborasi riset dengan universitas dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri. 3. Memanfaatkan dukungan unit penjaminan mutu untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi. 4. Mendorong integrasi antara penelitian dan pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen untuk meningkatkan kualitas publikasi di jurnal internasional. 2. Memanfaatkan peluang kolaborasi penelitian dengan lembaga eksternal untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya. 3. Mengembangkan sistem insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi berkualitas. 4. Memperluas jejaring riset dengan lembaga eksternal untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	**Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)**

1. Mengoptimalkan hibah internal untuk mengatasi keterbatasan akses ke jurnal internasional yang mahal. 2. Memanfaatkan komitmen dosen terhadap penelitian untuk menjaga produktivitas di tengah perubahan kebijakan. 3. Mengembangkan strategi riset berbasis daring untuk mengatasi kendala pandemi dalam penelitian lapangan. 4. Memanfaatkan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebagai langkah awal menuju publikasi internasional.	1. Mendorong kolaborasi antar dosen untuk mengurangi beban individu dan meningkatkan produktivitas penelitian. 2. Mengembangkan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam riset ilmiah. 3. Diversifikasi fokus riset untuk menyesuaikan dengan tren dan kebutuhan masyarakat guna mengurangi risiko perubahan kebijakan. 4. Menyediakan dukungan teknis dan manajerial agar dosen lebih mudah mengelola waktu antara mengajar dan meneliti.

6. Bidang PKM

STRENGTH	WEAKNESS
1. Dosen dan mahasiswa memiliki kompetensi dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab serta nilai-nilai Islam. 2. Adanya dukungan universitas untuk kegiatan pengabdian melalui program hibah internal. 3. Pengalaman dalam melibatkan mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas, seperti pesantren dan lembaga keagamaan. 4. Komitmen terhadap nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai landasan etika kegiatan sosial. 5. Program studi memiliki jaringan dengan pesantren dan sekolah-sekolah Islam sebagai mitra pengabdian.	1. Belum optimalnya sistem manajemen dan perencanaan program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat. 2. Keterbatasan dana dan fasilitas untuk kegiatan pengabdian berskala besar atau berkelanjutan. 3. Kurangnya publikasi ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Belum ada integrasi yang kuat antara pengabdian masyarakat dengan penelitian dan pembelajaran. 5. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian di luar kegiatan wajib kampus.
OPPORTUNITY	**THREATS**
1. Adanya program hibah eksternal untuk pengabdian masyarakat dari pemerintah dan lembaga swasta. 2. Tingginya kebutuhan lembaga pendidikan dan masyarakat terhadap pelatihan bahasa Arab dan pendidikan Islam. 3. Peluang kolaborasi dengan lembaga keagamaan, ormas Islam, dan pesantren untuk program pengabdian.	1. Persaingan dengan program studi lain dalam mendapatkan hibah pengabdian masyarakat. 2. Ketidakpastian anggaran untuk kegiatan pengabdian di masa depan. 3. Dampak pandemi dan faktor sosial yang membatasi kegiatan langsung di masyarakat.

4. Tren pendidikan non-formal dan komunitas belajar yang membuka peluang kegiatan pengabdian berbasis informal. 5. Dukungan kebijakan pemerintah dalam memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.	4. Perubahan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat yang dinamis. 5. Keterbatasan akses ke daerah terpencil untuk kegiatan pengabdian.
Analisis S-O (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang) 1. Memanfaatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk merancang program pelatihan bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 2. Mengoptimalkan jaringan dengan pesantren dan sekolah-sekolah Islam untuk memperluas cakupan pengabdian. 3. Memanfaatkan program hibah eksternal untuk mendanai kegiatan pengabdian masyarakat berbasis komunitas. 4. Mengintegrasikan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam setiap kegiatan sosial dan pendidikan di masyarakat.	**Analisis W-O (Strategi Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan)** 1. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen untuk meningkatkan kualitas publikasi di jurnal internasional. 2. Memanfaatkan peluang kolaborasi penelitian dengan lembaga eksternal untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya. 3. Mengembangkan sistem insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi berkualitas. 4. Memperluas jejaring riset dengan lembaga eksternal untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
Analisis S-T (Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman)	**Analisis W-T (Strategi Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman)**

1. Memanfaatkan jejaring dengan mitra eksternal untuk menjaga kesinambungan kegiatan pengabdian di tengah ketidakpastian anggaran. 2. Merancang program pengabdian yang fleksibel dan adaptif untuk mengantisipasi perubahan kondisi sosial dan dampak pandemi. 3. Membangun kolaborasi dengan lembaga non-pemerintah dan komunitas lokal untuk mengatasi keterbatasan akses di daerah terpencil. 4. Memanfaatkan kekuatan internal untuk bersaing dengan program studi lain dalam mendapatkan hibah eksternal.	1. Mengurangi ketergantungan pada dana operasional kampus dengan mencari mitra sponsor dan pendanaan mandiri. 2. Mengembangkan program berbasis daring dan hybrid untuk menjangkau masyarakat luas di tengah pembatasan pandemi. 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian melalui program wajib dan kegiatan ekstrakurikuler. 4. Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk merespons kebutuhan masyarakat secara dinamis.

BAB V

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

Bidang	Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025
I	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja berbasis KKNI. 2. Melaksanakan sistem pembelajaran yang menghasilkan kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi lainnya dengan menyeimbangkan *practical skill*	1. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			2. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			3. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		dan *soft skill*. 3. Membangun suasana akademikyang terintegrasi dengan kegiatan kurikuler dan non kurikuler, seperti : penugasan, fasilitas publikasi ilmiah, pelatihan, pemagangan, diskusi ilmiah, utusan mahasiswa dalam forum ilmiah (nasional dan internasional). 4. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen.	mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya						
			4. Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensifdan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	80%	50%	50%	75%	85%	100%
			5. Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	50%	50%	75%	85%	100%
			6. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		3. Memfasilitasi penyerapan lulusan melalui penyampaian informasi, pemagangan, dan kerjasama dengan industri dan alumni.	rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.						
			7. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	100%	80%	90%	100%	100%	100%
			8. Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi Pembelajaran	100%	80%	100%	100%	100%	100%
			9. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	100%	80%	100%	100%	100%	100%
			10. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			11. Ketersediaan kebijakan tertulis	100%	100%	100%	100%	100%	100%

			tentang suasana akademik						
			12. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	100%	75%	80%	85%	90%	100%
			13. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	100%	8X	8X	8X	8X	8X
	Standar Isi Pembelajaran		Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	90 %	90%	90%	90%	100%
			Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	80 %	90%	100%	100%	100%
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujukpada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	80 %	90%	100%	100%	100%

			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%	80 %	90%	100%	100%	100%
			Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	80%	90%	100%	100%	100%
			Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	70%	80%	90%	100%	100%
			Kurikulum berdaya saing internasional	60%	0%	30%	40%	50%	60%

	Standar Proses Pembelajaran		Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%	70%	80%	100%	100%	100%
			Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	80%	90%	95%	98%	100%
			Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	90%	90%	100%	100%	100%
			Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	0%	80%	90%	100%	100%
			Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	0%	80%	90%	100%	100%
			Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus merujukSN Dikti	100%	0%	100%	100%	100%	100%
			Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus merujukSN Dikti	100%	80%	100%	100%	100%	100%

			Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	75% s.d. 100% mata kuliah.	50%	60%	70%	90%	100%
			Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP≥ 20%	PJP≥ 5%	PJP≥10 %	PJP≥20 %	PJP≥20 %	PJP≥20 %
			Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	10 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
			Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks	0 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks
			Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	70%	80%	90%	100%	100%
			Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	80%	80%	90%	100%	100%
			Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%	5%	5%	10%	15%	20%
			Jumlah mata kuliah yang menggunakan	15%	2%	2%	5%	10	15%

			metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)						
			Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%	20%	35%	40%	45%	50%
			Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%
	Standar Penilaian Pembelajaran		Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%
			Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,						

			memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	100%	50%	60%	70%	80%	100%
			Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu						

			mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%	10%	40%	60%	80%	100%
			Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	60%	70%	80%	90%	100%
	Standar Kompetensi lulusan		Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%	50%	70%	80%	90%	100%
			Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision,	100%	50%	70%	80%	90%	100%

			market signals dan KKNI						
			Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
			Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	5%	50%	60%	70%	80%
			Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25	3,3	>3,3	>3,3	>3,3	>3,3
			Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,1%	0,3%	0,5%	1%	1%	1%
			Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,2%	1%	1%	1%	1%
			Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	5%	6%	7%	8%	10%
			Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7	3	5	5	5	5
			Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap	2%	0,5%	0,5%	1%	1,5%	2%

			jumlah mahasiswa						
			Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	0,2%	1%	3%	5%	10%
			Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%	20%	35%	40%	45%	50%
			Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%	55%	60%	65%	70%	85%
			Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%	35%	75%	80%	90%	100%
			Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan	6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan
			Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%	90%	60%	70%	80%	90%
			Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional	Multinasional 5%	1%	1%	1%	1%	1%
			masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Nasional 10%	28%	25%	26%	27%	28%
			Tingkat kepuasan pengguna lulusan	>80%	75%	80%	90%	100%	100%

			Memiliki skor TOEFL untuksemua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma /S1 Minimal 450	300	350	400	430	450
				Magister /Doktor minimal 450	350	350	400	430	450
			Lulusan memiliki sertifikatkompetensi	80%	50%	60%	70%	80%	100%
			Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gajilebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	61	20	31	41	51	61
			Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurangdari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	62	20	30	40	50	60

			Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	64	20	34	44	54	64
			Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	130	20	80	100	120	130
			Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	50	10	20	30	40	50
			Jumlah lulusan yang mendapatkan						

			perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	71	15	41	51	61	71
			Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	83	20	53	63	73	83
			Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	41	7	11	21	31	41
			Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	80	10	50	60	70	80
			Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	103	30	73	83	93	103
			Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	55	15	25	35	45	55
	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		Kapasitas Ruang Kuliah	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30
			Ruang Kerja Dosen	6 M^2	$2M^2$	6 M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2

			Perpustakaan (Buku)	156M2 1: 130 Pencahayaan	156M2 1: 130	156M2 1: 130	156M2 1: 130	156M2 1: 130	156M2 1: 130
			Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Perprodi	1	2	2	2	2
			Bahan pustaka berupa jurnalterakreditasi nasional	> 3/Prodi	1	3	3	3	3
			Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%	50%	60%	70%	80%	100%
			Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkebutuhan khusus	50% dapat diakses	30%	60%	70%	80%	100%
			Tingkat kunjungan e-libraryperpustakaan	> 20%	2	5%	10%	15%	20%
			Kualitas ruang kerja pimpinan	20M2	20M2	20M2	20M2	20M2	20M2
			Kualitas ruang pelayanankesehatan	20M2	20M2	20M2	20M2	20M2	20M2
			Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps
			Blueprint pengembangan dan						

			pengelolaan sarana IT informasi	10%	0%	5%	10%	10%	10%
			Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2
			Bahan Pustaka berupa BukuTeks	> 600 Judul/ Prodi	400	> 600	> 600	> 600	> 600
			Sarana Laboratorium	1: 10 mahasiswa	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10
			Ruang seminar	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30
	Standar Jati Diri		Kesesuaian VMTS UPP dengan program studi	100%	98%	100%	100%	100%	100%
			Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	10%	100%	100%	100%	100%
			Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%	30%	100%	100%	100%	100%
			Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	10%	100%	100%	100%	100%
	Standar Tata Pamong dan Tata Kelola		Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas,	100%	30%	70%	80%	100%	100%

			keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.						
			Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	50%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%	30%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen mengenai						

			keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	30%	80%	90%	100%	100%
			Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk	100%	50%	80%	90%	100%	100%

			mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.						
			Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama Caturdharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	100%	70%	80%	90%	100%	100%

			perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.						
			Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:	100%	70%	80%	90%	100%	100%

			pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.						
			Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, merujukkepada capaian renstra periode sebelumnya, merujukkepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki	100%	50%	80%	90%	100%	100%

			kewenangan serta **benchmarking dengan perguruan tinggi sejenistingkat internasional**.						
			Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa **daya saing internasional** dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya	100%	50%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan bukti yang sahih terkait						

			praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	1 laborato-rium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasi-	0	1	1	1	1

				onal)					
			Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasi-onal)	0	1	1	1	1
			Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%	80%	80%	90%	90%	100%
			Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%	90%	90%	100%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian	100%	50%	80%	90%	90%	100%

			terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.						
			Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	1	1	1	1	1	1
			Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	80%	90%	100%	100%

	Standar Kerjasama		Ketersediaan dokumen formalkebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi,misi dan tujuan strategis institusi	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Caturdharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
			Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra	100%	50%	80%	90%	100%	100%

			kerjasama yangdiukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaianvisi, misi dan tujuan strategis.						
			Jumlah kerjasama terhadapinternasional jumlah dosentetap	Internasi -onal 16	22	7	7	8	8
				Nasional 30	39	13	13	14	14
				Wilayah 10	77	26	26	27	27
			Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	0%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	0%	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %	20%	65 %	75 %	80 %	85 %
			Jumlah Kerjasama perguruantinggi	MoU20%	275	5%	10%	10%	20%
				MoA40%	50	10%	20%	30%	40%
				IA 40%	0	10%	20%	30%	40%
			Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi	DN 40%	10%	20%	30%	40%	50%

			nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject						
				LN 50%	10%	20%	30%	40%	50%
			Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49
			Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49
			Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
			Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49

			Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	49	0	49	49	49	49
			Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	49	0	49	49	49	49
			Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	5	5	5	5	5	5
			Ketersediaan data jumlah,lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	0	50%	70%	80%	100%
			Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	0	50%	70%	80%	100%
	Standar dosen dan Tenaga kependidikan		Kecukupan Jumlah DTPS	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Program Studi berpendidikan S3	100%	50 %	75%	75%	75%	100%
			Jabatan Akademik Dosen Tetap Program Studi Lektor,Lektor Kepala, dan Guru	100%	50 %	75%	75%	75%	100%

			Besar						
			Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	100%	50%	75%	75%	100%	100%
			Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	100%	75%		75%	80%	90%
			Ekuivalensi Waktu MengajarPenuh DTPS	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Dosen Tidak Tetap	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ KinerjaDTPS	100%	75%	75%	80%	90%	100%
			Kualifikasi dan kecukupanlaboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan programstudi.	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Upaya pengembangan dosen.	100%	30%	40%	50%	75%	100%
			Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI)	100%	30%	30%	50%	75%	100%
			Kinerja dosen dalam menulisdi jurnal		10%	15%	20%	30%	50%

			internasional/ bereputasi setiap tahunnya						
			DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu padalevel internasional	100%	30%	50%	50%	75%	100%
	Tenaga Kependidikan		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase kepuasan mahasiswa terhadap LayananTenaga Kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Standar Mahasiswa dan Alumni		Rekrutmen dan keketatan seleksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Peningkatan animo calon mahasiswa	100%	30 %	50%	75%	100%	100%
			Mahasiswa asing	20%	5%	5%	10%	15%	20%
			Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100%	30 %	50%	50%	75%	100%

			Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	75%	30 %	50%	50%	75%	100%
			UPPS menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) Kegiatan Pekan Taaruf; (2) Kuliah Umum;dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	50%	30%	40%	50%	75%	100%
			Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	50%	50%	50%	75%	75%	75%
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Standar Al-Islam Kemuhammadiyahan		Kelembagaan dan kebijakan	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Dosen AIK	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	100%	75%	100%	100%	100%	100%
			Melaksanakan pengajian rutin dosen	100%	75%	100%	100%	100%	100%

			dan tenaga kependidikan						

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar ini merupakan komitmen nyata untuk membangun program studi yang unggul, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Dokumen ini memberikan arah yang jelas bagi seluruh elemen program studi dalam mencapai tujuan pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan adanya rencana ini, diharapkan setiap kegiatan akademik maupun non-akademik dapat berjalan dengan terstruktur dan efektif, serta mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan, terutama dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era global dan digital.

Keberadaan rencana strategis ini juga diharapkan menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan dan inovasi di masa depan, sekaligus memperkuat kontribusi program studi terhadap _catur dharma_ perguruan tinggi. Harapannya, setiap target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik, menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing secara global. Selain itu, dengan peningkatan kualitas SDM, kurikulum, dan tata kelola, program studi ini diharapkan tidak hanya meraih akreditasi unggul, tetapi juga menjadi pusat unggulan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional. Melalui kolaborasi yang kuat antara dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya, rencana strategis ini akan menjadi motor penggerak menuju masa depan pendidikan yang lebih cerah dan berkelanjutan.